



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MAKNA PERUMPAMAAN LUKAS 15

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Alexander Simanungkalit
NIM: 2222211088

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Tesis berjudul
MAKNA PERUMPAMAAN LUKAS 15, yang telah diuji dan dinyatakan
lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 September 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001

2. Pdt. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101

3. Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.
NIDN: 2311048802

Armand Barus

Surif

Chelcent Fuad

Jakarta, 17 September 2024
Ketua



Casthelia Kartika

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul MAKNA PERUMPAMAAN LUKAS 15, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan Tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 September 2024



Alexander Simanungkalit
NIM: 2222211088

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Alexander Simanungkalit (2222211088)
- (B) MAKNA PERUMPAMAAN LUKAS 15
- (C) vii+ 127 hlm; 2024
- (D) Program Studi Magister Teologi/Studi Biblika
- (E) Perumpamaan merupakan cara Yesus menyatakan siapa diri-Nya secara ontologis dan karya-Nya secara fungsional. Teologi tentang Allah dan kerajaan Allah disampaikan Yesus melalui perumpamaan dalam bentuk perbandingan. Membandingkan suatu hal yang tidak dipahami manusia dengan suatu hal yang dipahami manusia. Berbagai metode dalam penafsiran perumpamaan menghasilkan keberagaman dalam membaca perumpamaan Yesus. Perumpamaan cenderung ditafsirkan sesuai dengan keinginan penafsir sehingga perumpamaan kehilangan esensi perumpamaan yang diinginkan Yesus. Membaca perumpamaan dengan esensi perumpamaan yang disampaikan Yesus menjadi dasar bagi penulisan tesis ini untuk mendapatkan makna baru dalam ilmu penafsiran modern ini. Metode baru yang lebih komprehensif diperlihatkan penulis dalam menemukan makna Lukas 15. Dengan menggali karakter-karakter yang ada dalam Lukas 15 ditemukan karakter keharusan, ketekunan dan kasih yang dibandingkan dengan sukacita surgawi, sukacita malaikat dan sukacita bumi. Melalui perumpamaan ini Yesus mengajarkan sukacita surga yang terjadi ketika karakter keharusan, ketekunan dan kasih ada pada pendengarnya. Ini menjadi efek kejut pada pembaca kontemporer masa kini yang sudah mengakui memiliki sukacita di dalam hidup dan pelayanannya, tetapi pengajaran Yesus ini berkata harus *lebih lagi* untuk sukacita dinyatakan. Mempertebal makna sukacita menjadikan tesis ini merekonstruksi makna sukacita yang telah ada atau telah dimiliki dengan menambahkan makna lebih lagi. Bagaimana proses ini dapat terjadi? Tesis ini akan menjawabnya dengan lebih komprehensif.
- (F) BIBLIOGRAFI 52 (1963-2023)
- (G) Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	10
Batasan Penelitian	10
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA SEJARAH PENAFSIRAN PERUMPAMAAN YESUS DALAM LUKAS 15	13
Pendahuluan	13
Survei Metode Penafsiran Perumpamaan	15
Adolf Jülicher (1888-1982).....	16
Charles Harold Dodd (1935-1973).....	17
Joachim Jeremias (1947-1979).....	18
Geraint Vaughan Jones (1964).....	20
Eta Linnemann (1966).....	22
Dan Otto Via (1967).....	22
Kenneth E. Bailey (1976-1980).....	23
Craig L. Blomberg (1982).....	23
Survei Metode Penafsiran Modern.....	25
Ruben Zimmermann (2015).....	26
Klyne Snodgrass (2018).....	27
Armand Barus (2018).....	28
Shannon McAlister (2018).....	29
Peter Baker (2022).....	30
Survei Penafsiran Perumpamaan Lukas 15	30

Fokus pada Domba, Dirham dan Anak yang hilang.....	32
Fokus pada Gembala, Perempuan dan Bapa.....	33
Fokus pada Domba dan gembala, Dirham dan Perempuan, Anak dan Bapa (gabungan).....	40
Kesimpulan Metode Penafsiran Lukas 15	46
BAB TIGA ANALISIS LUKAS 15.....	50
Pendahuluan	50
Konteks Literer Perumpamaan Lukas 15	51
Relasi Intratekstual/Co-Teks	52
Desain Literer.....	59
Segmen Pertama (ay.1-3) Pembukaan Perumpamaan.....	61
Segmen Dua (ay.4-6) Narasi Perumpamaan 1.....	64
Segmen Tiga (ay.7) Penjelasan Perumpamaan 1.....	66
Segmen Empat (ay.8-9) Narasi Perumpamaan 2.....	67
Segmen Lima (ay.10) Penjelasan Perumpamaan 2.....	70
Segmen Enam (ay.11-31) Narasi Perumpamaan 3.....	71
Segmen Tujuh (ay.32) Penjelasan Perumpamaan 3.....	77
Latar (Setting) Perumpamaan.....	79
Latar Literer (Latar Luar).....	79
Latar historis (Latar Dalam).....	81
Si Gembala, domba seratus ekor dan padang gurun.....	81
Perempuan, sepuluh dirham, rumah.....	85
Anak Bungsu, Bapa, Anak Sulung dan keluarga	88
Makna Perumpamaan	93
Karakter dan Pokok Ajaran.....	93
Konsep Teologis	102
Allah dan Umat-Nya	103
Allah dan Sukacita.....	105
Sukacita Surga (ay. 7)	105
Sukacita Para Malaikat (ay. 10).....	107
Sukacita di Rumah, Keluarga-Bumi (ay. 23-24; 32)	109

Kontribusi penafsiran Lukas 15	111
Efek Perumpamaan.....	112
Pendengar Pertama.....	112
Pembaca Pertama	115
BAB EMPAT IMPLIKASI PERUMPAMAAN SEBAGAI EFEK KONTEMPORER LUKAS	
15	110
Pendahuluan	110
Rekonstruksi Makna Sukacita di GBKP.	113
Perjumpaan Konsep Sukacita di GBKP dan Lukas 15	117
Pesan Lukas 15.....	119
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	121
Kesimpulan.....	121
Metode Penafsiran.....	121
Hasil Penelitian	121
Pesan dari Teks kepada GBKP dan Orang Karo.....	123
Saran	123
BIBLIOGRAFI	124

DAFTAR TABEL

TABEL METODE PENAFSIRAN	24
TABEL PERBEDAAN MATIUS DAN LUKAS	58
TABEL PERKATAAN DAN PERBUATAN LUKAS 15:11-32	71
TABEL KARAKTER DAN TEMA-TEMA DALAM LUKAS 15:11-32	73